

Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Strategi Supervisi Pendidikan di SMAN 1 Sangatta Utara

Iswanto¹, Siti Maryam², Fitriah Amina³

STAI Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia

Email: *iswanto.pps@gmail.com¹, sitimaryam41560@gmail.com², fitriahamina@gmail.com³

Abstact

SMAN 1 Sangatta Utara faces several challenges in enhancing its educational quality, including teacher competency in implementing student-centered learning, technology integration, teacher communication and collaboration, and effective monitoring and evaluation of learning processes. To address these challenges, the school has implemented educational supervision strategies. This study investigates the effectiveness of these strategies in improving learning quality. Data was collected through in-depth structured interviews with the school principal, supervisors, teachers, and students. Classroom observations were conducted to examine the implementation of supervision strategies. The findings indicate that the supervision strategies comprise two components: planning and implementation. The implementation of these strategies has demonstrated positive impacts on learning quality, as evidenced by indicators such as improved teacher competency, technology integration, teacher communication and collaboration, and student learning outcomes. However, some limitations remain, such as insufficient time and resources for supervision activities.

Keywords: SMAN 1 Sangatta Utara, Educational Supervision, Learning Quality

Abstrak

SMAN 1 Sangatta Utara masih dihadapkan pada beberapa permasalahan, seperti kurangnya kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa, kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, kurangnya komunikasi dan kolaborasi antara guru, dan kurangnya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Pengumpulan data dengan wawancara kepada kepala sekolah, pengawas sekolah, para guru SMAN 1 Sangatta Utara, dan sejumlah siswa, wawancara dilakukan secara mendalam dan terstruktur untuk mendapatkan informasi tentang sistem strategi supervisi pendidikan yang diterapkan dan pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Observasi dilakukan di kelas-kelas SMAN 1 Sangatta Utara untuk mengamati bagaimana suatu strategi supervisi pendidikan diterapkan pada proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian bahwa strategi supervisi pendidikan yang diterapkan di SMAN 1 Sangatta Utara terdiri dari beberapa komponen, yaitu perencanaan supervisi dan pelaksanaan supervisi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa implementasi strategi supervisi pendidikan di SMAN 1 Sangatta Utara terbukti memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Hal ini dibuktikan melalui beberapa indikator, seperti peningkatan kompetensi guru dapat disimpulkan bahwa strategi supervisi pendidikan yang diterapkan di SMAN 1 Sangatta Utara efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini terlihat dari meningkatnya kompetensi guru, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, komunikasi dan kolaborasi antara guru, dan hasil belajar siswa. Namun, masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, yaitu kurangnya waktu dan sumber daya untuk kegiatan supervisi pendidikan.

Kata Kunci: SMAN 1 Sangatta Utara, Supervisi Pendidikan, Kualitas Pembelajaran

PENDAHULUAN

Usaha pendidikan yang terencana dan disadari bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang kondusif bagi peserta didik untuk secara aktif mengembangkan berbagai potensi diri mereka, termasuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang tangguh, kecerdasan, akhlak mulia, dan berbagai keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1¹. Efektivitas proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pendidikan bergantung pada peran penting guru dalam menjalankan tugasnya². Guru yang memiliki kinerja gemilang, yakni mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, termasuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan menilai peserta didik, menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Kinerja guru yang optimal dapat dicapai dengan memenuhi target dan standar yang telah ditetapkan³.

Kualitas pendidikan tercermin dari kualitas lulusan dan mutu pelayanan yang diberikan sekolah kepada para pemangku kepentingan, termasuk peserta didik, guru, pegawai, dan masyarakat⁴. Meningkatkan kualitas lulusan dan mutu pelayanan pendidikan membutuhkan kepemimpinan cerdas dan profesional dari kepala sekolah dalam menjalankan roda kepemimpinan. Keberhasilan sebuah organisasi, dalam hal ini sekolah, sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang diterapkan⁵. Melalui pengamatan dan pengalaman dalam peran sebagai kepala sekolah atau supervisor di sekolah, ditemukan bahwa guru pemula pada masa-masa awal mengajarnya dihadapkan pada berbagai permasalahan, salah satunya adalah tekanan mental. Sumber tekanan mental tersebut dapat ditelusuri dari ketidakmampuan guru pemula dalam menguasai metode dan bahan ajar yang akan diajarkan. Hal ini wajar terjadi karena merupakan pengalaman baru bagi mereka sebagai guru. Tekanan mental ini merupakan dinamika psikologis yang menyertai proses penyesuaian diri guru pemula dalam dunia barunya sebagai pendidik, yaitu di kelas dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang baik dan bertanggung jawab⁶. Oleh karena itu, upaya pengembangan potensi dan peningkatan mutu pendidikan diwujudkan melalui kegiatan pendidikan yang dikenal

¹ Hanafiah, Hanafiah, R. Supyan Sauri, Yayu Nurhayati Rahayu, and Opan Arifudin. 2022. "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Melalui Supervisi Klinis Kepala Sekolah." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5 (10): 4524–29. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.1049>.

² Dita Anggraini, Akhmad Shunhaji, and Syamsul Bahri Tanrere. 2023. "Optimalisasi Peran Guru Pengabdian Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Pondok Pesantren Al-Amanah al-Gontory: Sebuah Tinjauan Efektivitas." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 4 (2): 201–16. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v4i2.212..>

³ Hakim, Muhammad Nur, and Muhammad Saryulis. 2023. "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Merespon Kebutuhan Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Puri Mojokerto." *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 2 (1): 1–9. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i1.9>.

⁴ Pranata, Fringgi, Jamrizal Jamrizal, and Lukman Hakim. 2023. "Implementasi Total Quality Management (TQM) Pendidikan Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sarolangun Provinsi Jambi." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7 (2): 472. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.1906>.

⁵ Artanto, Dicky. 2022. "Strategi Kepemimpinan Transformasional Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Islam." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 12 (2): 108–22. <https://doi.org/10.30863/ajmpi.v12i2.2706>.

⁶ Islamuddin, Islamuddin. 2021. "Supervisi Klinik Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Di SMA Negeri 8 Gowa." *Jurnal Paedagogy* 8 (4): 482. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i4.4013>.

dengan supervisi⁷. Supervisi merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pengawas satuan pendidikan untuk membantu kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan⁸ (Pendidikan, 2022). Supervisi menjadi bagian integral dari keseluruhan proses administrasi pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan efektivitas kinerja personalia sekolah dalam menjalankan tugas-tugas utama pendidikan⁹.

Penelitian Amini dkk. di SMA Negeri 5 Pematangsiantar, yang dimuat dalam jurnal berjudul "Analisis Implementasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMA Negeri 5 Pematangsiantar," mengungkap permasalahan dalam optimalisasi proses pembelajaran, khususnya terkait kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru. Untuk mengatasi permasalahan ini, kepala sekolah telah menyusun program supervisi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan melakukan evaluasi supervisi secara berkala¹⁰. Penelitian lainnya juga pernah dilakukan di SMA PGRI Larantuka yang dilakukan oleh Daud dan Keban (2021) dalam jurnal berjudul Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA PGRI Larantuka. Dalam penelitian ini upaya kepala sekolah SMA PGRI Larantuka dalam menjalankan perannya sebagai supervisor pendidikan selama pandemi Covid-19 masih perlu dioptimalkan. Saat ini, supervisi yang dilakukan kepala sekolah hanya mencakup aspek administrasi dan tidak dilakukan secara konsisten. Supervisi akademik, yang krusial dalam mendorong peningkatan kualitas pembelajaran, belum dilaksanakan oleh kepala sekolah selama masa pandemi¹¹.

SMAN 1 Sangatta Utara, seperti sekolah pada umumnya, memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswanya. Namun, dalam mencapai tujuan tersebut, SMAN 1 Sangatta Utara masih dihadapkan pada beberapa permasalahan, seperti kurangnya kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa, kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, kurangnya komunikasi dan kolaborasi antara guru, dan kurangnya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat diatasi dengan menerapkan strategi supervisi pendidikan yang efektif. Supervisi pendidikan dapat membantu guru untuk meningkatkan kompetensinya, menerapkan

⁷ Sulastri, Sulastri, Happy Fitria, and Alfroki Martha. 2020. "KOMPETENSI Profesional Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Journal of Education Research* 1 (3): 258–64. <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.30>.

⁸ "Peran Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan." 2022. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 3 (3). <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i3.12660>.

⁹ Handayani, Ervina Fitriah, Khifti Lutfiya, Windasari Windasari, and Agustin Hanivia Cindy. 2024. "Pentingnya Peran Pengelolaan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Efektivitas Administrasi Sekolah Di SMP Negeri 34 Surabaya." *TSAQOFAH* 4 (3): 1448–58. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i3.2818>.

¹⁰ Amini, Amini, Sri Kesumawaty, and Salim Aktar. 2021. "Analisis Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sma Negeri 5 Pematangsiantar." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5 (2): 660–67. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2174>.

¹¹ Ferdinandus Daud, and Yosep Belen Keban. 2021. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SMA PGRI Larantuka." *JAPB: Jurnal Agama, Pendidikan Dan Budaya* 2 (1). <https://doi.org/10.56358/japb.v2i1.68>.

pembelajaran yang berpusat pada siswa, memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, dan meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antar guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus¹². Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan kesempatan peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi tentang implementasi strategi supervisi pendidikan di SMAN 1 Sangatta Utara dan implementasi tersebut terhadap kualitas pembelajaran secara mendalam. Sementara itu, metode studi kasus digunakan karena penelitian ini fokus pada suatu kasus yang unik dari sebuah sekolah.

Lokasi penelitian adalah SMAN 1 Sangatta Utara, Kalimantan Timur. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, pengawas sekolah, guru-guru SMAN 1 Sangatta Utara, dan beberapa siswa sebagai informan penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan serangkaian tahapan yang meliputi pengumpulan data, analisis data, dan pembahasan¹³ (NUR'AINI, 2022). Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan metode deskriptif verbal untuk menggambarkan dan menganalisis data. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara dan observasi¹⁴ (Muntahanah, 2023). Peneliti melakukan pengumpulan data dengan wawancara kepada kepala sekolah, pengawas sekolah, para guru SMAN 1 Sangatta Utara, dan sejumlah siswa, wawancara dilakukan secara mendalam dan terstruktur untuk mendapatkan informasi tentang sistem strategi supervisi pendidikan yang diterapkan dan pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Observasi dilakukan di kelas-kelas SMAN 1 Sangatta Utara untuk mengamati bagaimana suatu strategi supervisi pendidikan diterapkan pada proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Supervisi Pendidikan di SMAN 1 Sangatta Utara

SMAN 1 Sangatta Utara, seperti sekolah-sekolah lainnya di Indonesia, terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran bagi para siswanya. Salah satu strategi yang diterapkan untuk mencapai tujuan ini adalah supervisi pendidikan. Supervisi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh supervisor dengan tujuan untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas¹⁵.

¹² Adiyono, Adiyono, Andreas Rudy Lesmana, Derizky Anggita, and Rahmani Rahmani. 2023. "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMKN 4 Tanah Grogot." *Journal on Education* 5 (2): 3492–99. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1031>.

¹³ NUR'AINI, NUR'AINI. 2022. "Supervisi Tenaga Kependidikan SMA Negeri 5 Sekayu." *MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 2 (1): 44–54. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v2i1.1101>.

¹⁴ Muntahanah, Muntahanah. 2023. "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pembelajaran Dan Kinerja Guru." *Journal on Education* 5 (4): 15160–68. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2607>.

¹⁵ Mainilawati, Bukman Lian, and Alhadi Yan Putra. 2022. "Efektivitas Supervisi Sebaya Melalui MGBK SMA Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bk Di Kota Palembang." *HELPER : Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 39 (1): 33–42. <https://doi.org/10.36456/helper.vol39.no1.a5219>.

Notulensi Wawancara

Nama: Ibu TATIK WIDAYANI, M.PD (Kepala Sekolah)

Jabatan: Kepala Sekolah SMAN 1 Sangatta Utara

Tanggal Wawancara: 2024-05-22

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah SMAN 1 Sangatta Utara memiliki program supervisi pendidikan?	Ya, SMAN 1 Sangatta Utara memiliki program supervisi pendidikan yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Program supervisi ini disusun oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah dengan melibatkan semua pihak terkait, seperti guru dan siswa.
2.	Pertanyaan: Apa saja komponen utama dari program supervisi pendidikan di SMAN 1 Sangatta Utara?	Program supervisi pendidikan di SMAN 1 Sangatta Utara terdiri dari dua komponen utama, yaitu perencanaan supervisi dan pelaksanaan supervisi.
3.	Bagaimana program supervisi pendidikan membantu Anda dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?	Program supervisi pendidikan membantu saya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan saya arahan dan bimbingan yang saya butuhkan untuk meningkatkan kompetensi saya dan menerapkan metode pembelajaran yang lebih efektif.
4.	Apakah Anda merasa bahwa kualitas pembelajaran di SMAN 1 Sangatta Utara telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir?	Ya, saya merasa bahwa kualitas pembelajaran di SMAN 1 Sangatta Utara telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Guru-guru saya menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik dan mereka lebih sering berkomunikasi dengan kami

Gambar 1 Pertanyaan Wawancara

Berdasarkan hasil penelitian bahwa strategi supervisi pendidikan yang diterapkan di SMAN 1 Sangatta Utara terdiri dari beberapa komponen, yaitu perencanaan supervisi dan pelaksanaan supervisi. Perencanaan supervisi berupa program supervisi yang disusun oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah dengan memuat tujuan supervisi, sasaran supervisi, kegiatan supervisi, dan jadwal supervisi. Sedangkan pelaksanaan supervisi berupa observasi kelas yaitu pengawas sekolah melakukan observasi kelas guna mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pengawas sekolah melakukan observasi kelas untuk mengamati bagaimana guru melaksanakan pembelajaran. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan instrumen observasi yang telah terstandarisasi. Hasil observasi kemudian dibahas dengan guru dalam pembicaraan individual.

Pembicaraan individual yaitu pengawas sekolah melakukan pembicaraan individual dengan guru dan membicarakan hasil observasi kelas serta memberikan saran-saran untuk perbaikan. Pengawas sekolah melakukan pembicaraan individual dengan guru untuk membahas hasil observasi kelas dan memberikan saran-saran untuk perbaikan. Pembicaraan ini dilakukan dengan cara yang konstruktif dan suportif.

Lokakarya yaitu pengawas sekolah menyelenggarakan lokakarya guna meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran yang berpusat pada

siswa, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, dan komunikasi dan kolaborasi antar guru. Pengawas sekolah menyelenggarakan lokakarya untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, dan komunikasi dan kolaborasi antara guru. Lokakarya ini melibatkan narasumber yang kompeten di bidangnya masing-masing.

Monitoring dan evaluasi berupa pengawas sekolah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran untuk memastikan bahwa pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan pembelajaran. Pengawas sekolah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran untuk memastikan bahwa pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan pembelajaran. Monitoring dilakukan secara berkala, sedangkan evaluasi dilakukan pada akhir semester atau tahun ajaran.

B. Pengaruh Strategi Supervisi Pendidikan terhadap Kualitas Pembelajaran di SMAN 1 Sangatta Utara

SMAN 1 Sangatta Utara berkomitmen untuk memberikan pendidikan terbaik bagi para siswanya. Salah satu langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan ini adalah dengan menerapkan strategi supervisi pendidikan yang efektif. Strategi ini telah terbukti memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran di sekolah, seperti yang terlihat pada gambar 2 di bawah ini.

Notulensi Wawancara

Sampel: Kepala sekolah, pengawas sekolah, guru, dan siswa SMAN 1 Sangatta Utara
Metode: Wawancara dan Observasi

No.	Sebelum Implementasi	Sesudah Implementasi
1.	Guru masih kurang memahami konsep pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru belum terbiasa menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Guru kurang berkomunikasi dan berkolaborasi satu sama lain.	Guru menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru lebih terbiasa menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Guru lebih sering berkomunikasi dan berkolaborasi satu sama lain.
2.	Guru jarang menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Guru belum memiliki keterampilan yang memadai untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Sekolah tidak memiliki infrastruktur yang memadai untuk mendukung pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.	Guru lebih sering menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Guru memiliki keterampilan yang lebih baik untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Sekolah memiliki infrastruktur yang lebih memadai untuk mendukung pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.
3.	Guru kurang berkomunikasi dan berkolaborasi satu sama lain. Guru tidak memiliki forum untuk berbagi ide dan pengalaman. Guru tidak memiliki sistem untuk saling mendukung dalam pengembangan profesional.	Guru lebih sering berkomunikasi dan berkolaborasi satu sama lain. Guru memiliki forum untuk berbagi ide dan pengalaman. Guru memiliki sistem untuk saling mendukung dalam pengembangan profesional.
4.	Hasil belajar siswa masih rendah. Siswa tidak menunjukkan minat belajar yang tinggi. Siswa tidak termotivasi untuk belajar.	Hasil belajar siswa meningkat. Siswa menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi. Siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa implementasi strategi supervisi pendidikan di SMAN 1 Sangatta Utara terbukti memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Hal ini dibuktikan melalui beberapa indikator, seperti peningkatan kompetensi guru, hal ini dapat dilihat dari kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran berpusat pada siswa, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, dan komunikasi serta kolaborasi antara guru menunjukkan peningkatan setelah mengikuti kegiatan supervisi. Pemanfaatan teknologi yang lebih optimal, hal ini dapat dilihat dari guru-guru di SMAN 1 Sangatta Utara menunjukkan peningkatan frekuensi penggunaan teknologi dalam pembelajaran setelah mengikuti kegiatan supervisi. Komunikasi dan kolaborasi yang semakin kuat, hal ini dapat dilihat dari guru-guru di SMAN 1 Sangatta Utara menunjukkan peningkatan intensitas komunikasi dan kolaborasi antar mereka setelah mengikuti kegiatan supervisi. Peningkatan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa di SMAN 1 Sangatta Utara menunjukkan peningkatan setelah pelaksanaan supervisi pendidikan. Faktor keberhasilan penerapan strategi supervisi pendidikan di SMAN 1 Sangatta Utara didukung oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. **Komitmen kepemimpinan:** Kepala sekolah dan pengawas sekolah menunjukkan komitmen yang kuat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui supervisi

- pendidikan.
- b. Keterlibatan semua pihak: Program supervisi pendidikan melibatkan semua pihak terkait, seperti guru dan siswa.
 - c. Sumber daya yang memadai: SMAN 1 Sangatta Utara memiliki sumber daya yang memadai untuk mendukung pelaksanaan supervisi pendidikan, seperti waktu, dana, dan sarana prasarana.
 - d. Budaya kolaborasi: Di SMAN 1 Sangatta Utara terdapat budaya kolaborasi yang kuat antara guru, pengawas sekolah, dan kepala sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, A., Lesmana, A. R., Anggita, D., & Rahmani, R. (2023). Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMKN 4 Tanah Grogot. *Journal on Education*, 5(2), 3492–3499. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1031>
- Amini, A., Kesumawaty, S., & Aktar, S. (2021). Analisis Implementasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMA Negeri 5 Pematangsiantar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 660–667. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2174>
- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291–304. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/34133>
- Artanto, D. (2022). Strategi Kepemimpinan Transformasional untuk Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Islam. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(2), 108–122. <https://doi.org/10.30863/ajmpi.v12i2.2706>
- Dita Anggraini, Akhmad Shunhaji, & Tanrere, S. B. (2023). Optimalisasi Peran Guru Pengabdian Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory: Sebuah Tinjauan Efektivitas. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 4(2), 201–216. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v4i2.212>